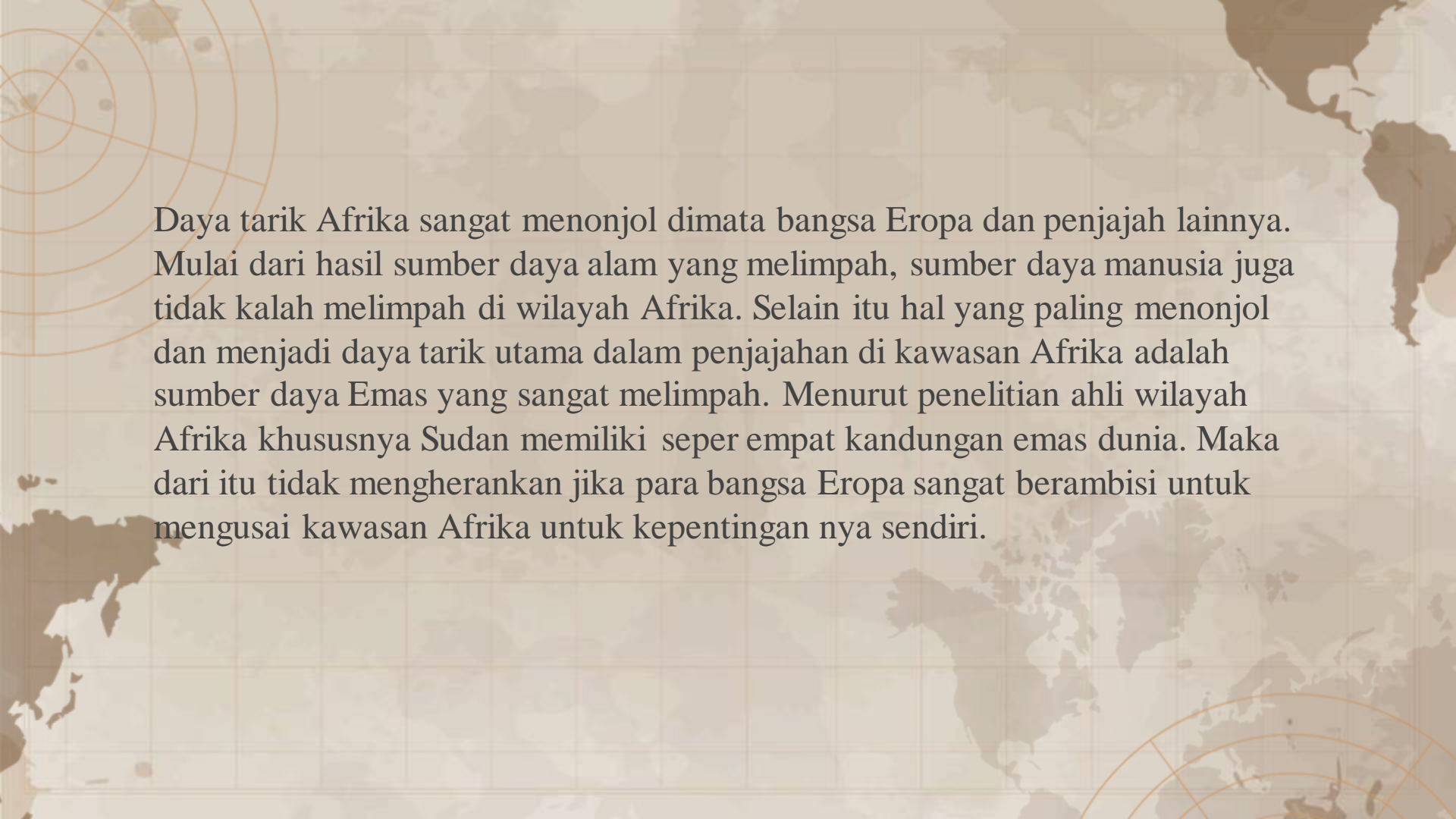


**PERKEMBANGAN AWAL
KEDATANGAN ORANG-ORANG
EROPA DI AFRIKA.
PENJELAJAHAN BENUA AFRIKA
OLEH BANGSA EROPA**



A. Motif Kedatangan Bangsa Eropa ke Benua Afrika Motif Kedatangan Bangsa Eropa ke Benua Afrika

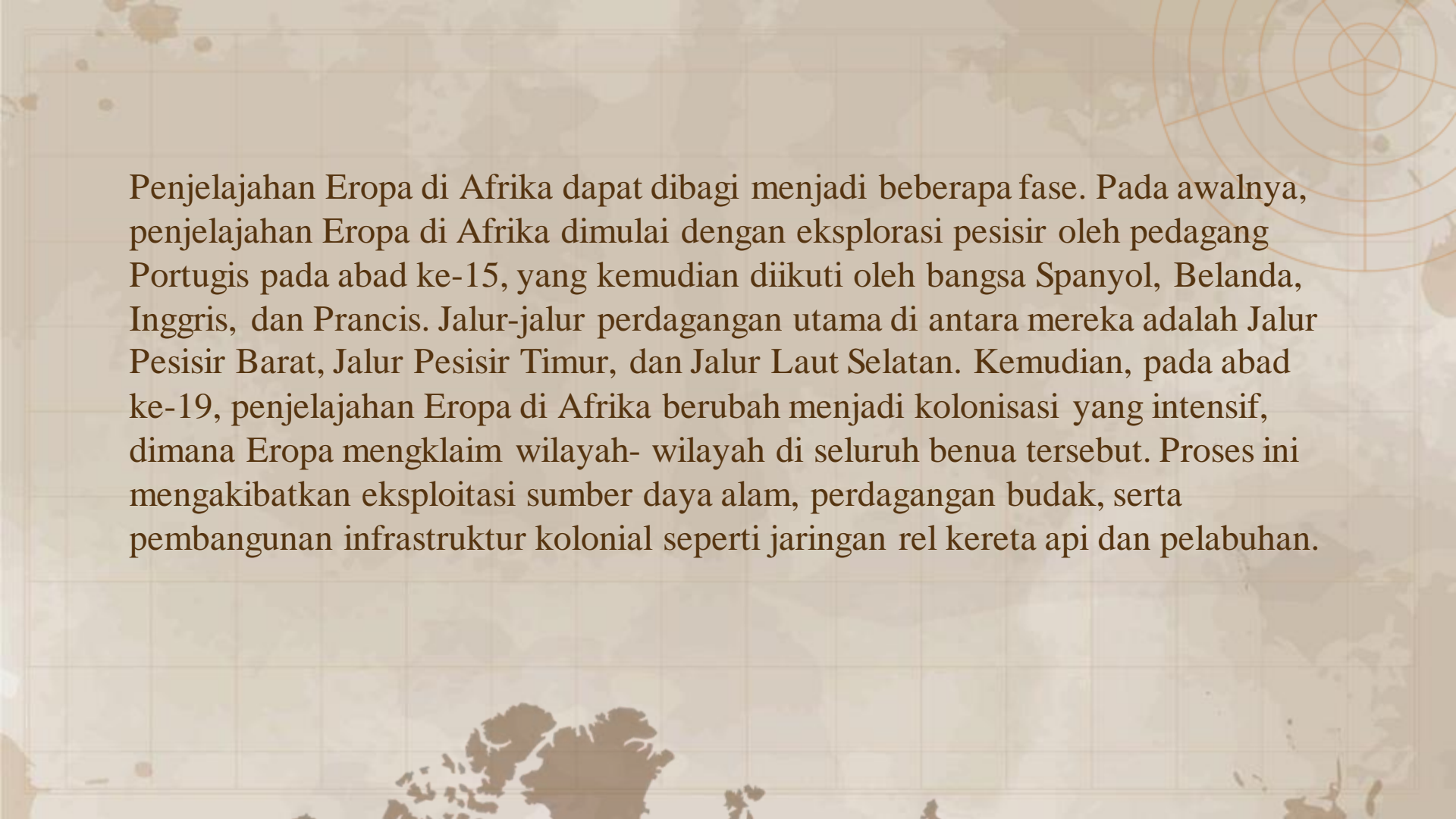
Kedatangan Bangsa Eropa mulanya diawali dengan masuknya Bangsa Portugis di Tanjung Harapan Afrika Selatan pada tahun 1486, dengan pelaut yang bernama Emygyva. Kedatangan Portugis memiliki tujuan menguasai Tanjung Bojador yang terletak di bagian Barat Afrika. Namun, kedatangan Portugis di Benua Afrika ini lebih dikenal dengan datangnya armada Portugis di Tanjung Harapan dan masuk ke perairan Samudera Hindia, dengan Bartolomeuz Diaz sebagai pimpinan armada pada tahun 1487, yang kemudian dilanjutkan oleh Vasco da Gama pada tahun 1497 sampai ke India.



Daya tarik Afrika sangat menonjol dimata bangsa Eropa dan penjajah lainnya. Mulai dari hasil sumber daya alam yang melimpah, sumber daya manusia juga tidak kalah melimpah di wilayah Afrika. Selain itu hal yang paling menonjol dan menjadi daya tarik utama dalam penjajahan di kawasan Afrika adalah sumber daya Emas yang sangat melimpah. Menurut penelitian ahli wilayah Afrika khususnya Sudan memiliki seper empat kandungan emas dunia. Maka dari itu tidak mengherankan jika para bangsa Eropa sangat berambisi untuk menguasai kawasan Afrika untuk kepentingan nya sendiri.

B. Alur Penjelajahan dan Perkembangan Awal Kedatangan Bangsa Eropa ke Benua Afrika

Proses perkembangan awal kedatangan bangsa Eropa di Afrika dimulai pada abad ke-15 dengan kegiatan penjelajahan dan penaklukan yang dipimpin oleh bangsa Portugis. Mereka mencari rute laut baru ke India dan Asia Timur, tetapi pada saat yang sama juga menemukan pantai-pantai Afrika Barat. Selama beberapa abad berikutnya, bangsa Eropa seperti Portugis, Spanyol, Belanda, Inggris, dan Perancis mulai mendirikan pos perdagangan, benteng-benteng, dan koloni di sepanjang pesisir Afrika. Tujuan utama mereka adalah menguasai perdagangan rempah-rempah, emas, dan manusia (dalam perdagangan budak). Kedatangan bangsa Eropa ini juga menyebabkan terjadinya pertukaran budaya, perdagangan, dan eksploitasi sumber daya alam di benua Afrika.



Penjelajahan Eropa di Afrika dapat dibagi menjadi beberapa fase. Pada awalnya, penjelajahan Eropa di Afrika dimulai dengan eksplorasi pesisir oleh pedagang Portugis pada abad ke-15, yang kemudian diikuti oleh bangsa Spanyol, Belanda, Inggris, dan Prancis. Jalur-jalur perdagangan utama di antara mereka adalah Jalur Pesisir Barat, Jalur Pesisir Timur, dan Jalur Laut Selatan. Kemudian, pada abad ke-19, penjelajahan Eropa di Afrika berubah menjadi kolonisasi yang intensif, dimana Eropa mengklaim wilayah- wilayah di seluruh benua tersebut. Proses ini mengakibatkan eksploitasi sumber daya alam, perdagangan budak, serta pembangunan infrastruktur kolonial seperti jaringan rel kereta api dan pelabuhan.

C. Dampak Penjelajahan dan Kedatangan Bangsa Eropa ke Benua Afrika

Bangsa Eropa yang melihat sebuah potensi di Benua Afrika ini, dimana Bangsa Eropa tertarik untuk datang dan menjelajah Benua Afrika ini. Akibat dari kedatangan Bangsa Eropa ke Benua Afrika tentu saja muncul beberapa dampak yang dirasakan oleh masyarakat Benua Afrika antara lain sebagai berikut:

- **Dampak Negatif**

- Salah satu dampak negatif yang dirasakan oleh masyarakat Benua Afrika pada masa itu adalah, mereka dijadikan budak oleh Bangsa Eropa pada saat itu. Dimana penduduk disana dipaksa dipekerjakan untuk menanam tanaman seperti buah dan juga sayur. Selain itu juga, Bangsa Eropa mengeksploitasi secara besar-besaran sumber daya yang ada disana.



• Dampak Positif

- Terdapat bangunan infrastruktur yang ditinggalkan oleh Bangsa Eropa pada saat itu. Seperti rel kereta, jalan, pelabuhan, dan lain sebagainya. Dengan adanya peninggalan infrastruktur yang ditinggalkan Bangsa Eropa ini memberikan sebuah kemudahan dalam transportasi di Benua Eropa itu sendiri.
- Masyarakat Benua Afrika mendapatkan Pendidikan formal. Ini bertujuan untuk masyarakat lebih memiliki pengalaman, walaupun Bangsa Eropa tetap melakukan perbudakan terhadap masyarakat disana.